

‘BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam adalah mata pelajaran wajib dalam kurikulum SD. Pada Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP), IPA harus dibelajarkan kepada siswa mulai dari kelas I. Ilmu pengetahuan Alam atau Sains secara umum kita ketahui bersama memiliki tujuan untuk membangkitkan minat siswa agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tiada habis-habisnya. Powler dalam (Samatowa, 2010:3) menyatakan bahwa IPA merupakan terjemahan dari kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *Natural Science* artinya ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam. *Science* atau Ilmu Pengetahuan Alam dapat disebut sebagai ilmu alam yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.

Keberadaan mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu anak didik secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam yang berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berpikir saintifik (ilmiah). Namun, pembelajaran IPA di SD sering mengalami kegagalan. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai yang diperoleh pada akhir semester, data nilai rata-rata kelas untuk mata pelajaran IPA

menunjukkan hasil rendah. Tercatat pada akhir semester pertama tahun pelajaran 2010/2011 diperoleh data di SDN 1 Deme 1 Kecamatan Sumalata Timur.

Selain nilai yang rendah dalam praktik pembelajaran IPA, peran guru dalam membelajarkan IPA sangat penting untuk membangun ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam hal ini, peran guru yang tidak terlalu efektif menyebabkan peserta didik kurang bersemangat, perhatian dan kemampuan dalam proses pembelajaran dirasakan kurang optimal. Sebagian besar peserta didik berhenti perhatiannya pada penjelasan guru saja, rasa ingin tahu lebih banyak tentang materi pelajaran masih rendah. Peserta didik juga kurang menyukai kinerja ilmiah dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penulis memperoleh data dari 7 siswa kelas IV hanya 2 siswa yang mencapai tingkat penguasaan materi. Berdasarkan analisis masalah tersebut, bahwa ketidakpahaman siswa tentang IPA adalah berawal dari media pembelajaran yang kurang variatif dan terkesan monoton. Padahal untuk anak usia SD pembelajaran diharapkan menggunakan media pembelajaran bersifat menyenangkan dan menarik untuk dipelajari anak. Oleh karena itu Peneliti melakukan penelitian untuk melihat peranan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *audiovisual* yang dianggap dapat untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pelajaran IPA, sehingga dalam pembelajaran IPA siswa bisa aktif dalam menggunakan media *audio visual* serta nilai-nilainya pun bisa berada di atas rata-rata.

Adapun untuk peranan guru dalam menggunakan media *audiovisual* pada pembelajaran IPA di SD yang diteliti meliputi; (1) Guru sebagai *Manager*, (2) Guru Sebagai *Observer*, (3) Guru Sebagai *diagnostician*, (4) Guru Sebagai *educator*, (5) Guru Sebagai *organizer*, (6) Guru Sebagai *decision-maker*, (7) Guru Sebagai *presenter*, (8) Guru Sebagai *communicator*, (9) Guru Sebagai *mediator*, (10) Guru Sebagai *motivator*, (11) Guru Sebagai *consellor*, (12) Guru Sebagai *evaluator*. Dengan beberapa peran tersebut, peneliti akan melihat aspek yang paling dominan muncul ketika guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPA di SDN 1 Deme 1 Kabupaten Gorontalo Utara.

1.2. Identifikasi Masalah

Pemanfaatan media *audio visual* dapat membantu anak memahami konsep yang diberikan guru sehingga pembelajaran terasa kongkrit buat anak SD yang khususnya di SDN 1 Deme. Menyadari keadaan tersebut, penulis mencoba untuk melakukan upaya perbaikan, dengan melakukan formulasi judul “Peranan Guru dalam menggunakan Media *audio visual* pada Pembelajaran IPA di SDN 1 Deme 1”.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peranan guru dalam menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran IPA di SDN 1 Deme 1 Kabupaten Gorontalo Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru dalam menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran IPA di SDN 1 Deme 1 Kabupaten Gorontalo Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Guru mampu memilih media pembelajaran yang efektif dan efisien yang dapat membantu menyampaikan pesan secara konkret sehingga memudahkan siswa memahami konsep materi pembelajaran dan memberi motivasi kepada siswa untuk ikut aktif serta berinternalisasi dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Siswa lebih termotivasi untuk mengarah rasa ingin tahu tentang struktur bumi, serta menyukai kinerja ilmiah dalam proses pembelajaran tersebut.

c. Bagi Sekolah

Memperluas wawasan implementasi konsep mengajar bagi guru-guru SDN 1 Deme Kecamatan Sumalata Timur, tentang strategi pembelajaran yang tepat untuk memahami materi IPA, dengan optimalisasi media pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.